

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelapa sawit merupakan salah satu tanaman perkebunan yang mempunyai peran penting bagi subsektor perkebunan. Pengembangan kelapa sawit antara lain memberi manfaat dalam peningkatan pendapatan petani dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta masyarakat menyediakan bahan baku industri pengolahan yang menciptakan nilai tambah di dalam negeri dan ekspor minyak kelapa sawit yang menghasilkan devisa (Fauzi, et al. 2005).

Produksi tanaman kelapa sawit meningkat mulai umur 4-15 tahun dan akan menurun kembali setelah umurnya 15-25 tahun. Setiap pohon sawit dapat menghasilkan 10-15 TBS per tahun dengan berat 3-40 kg per tandan, tergantung umur tanaman. Dalam satu tandan, terdapat 1.000-3.000 brondolan dengan berat brondolan berkisar 10-20 gr. Volume produksi per hektar lahan perkebunan sawit akan sangat menentukan pendapatan, karena itu titik kritis usaha ini adalah produktivitas dan harga TBS. Volume produksi per hektar lahan perkebunan selain ditentukan oleh luas lahan dan jenis bibit yang digunakan juga sangat dipengaruhi oleh intensitas pemeliharaan yang dilakukan sehingga tanaman tepat tumbuh dan menghasilkan produksi yang optimal (Pahan, 2010).

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pendapatan petani kelapa sawit di antaranya yaitu luas lahan dan tingkat produksi. Menurut Suratiyah menyatakan bahwa semakin luas lahan yang diusahakan maka semakin

tinggi produksi atau pendapatan per kesatuan luasnya (Suratiyah, 2009). Begitu juga menurut Mubyarto (1989) menyatakan bahwa lahan adalah salah satu faktor produksi, tempat dihasilkannya produk pertanian yang memiliki sumbangan yang cukup besar terhadap usaha tani, karena banyak sedikitnya hasil produksi dari usaha tani sangat dipengaruhi oleh luas sempitnya lahan yang digunakan. Faktor lain yang dapat mempengaruhi pendapatan sawit adalah pendidikan.

Pendidikan merupakan salah satu hal yang membuat masyarakat bersaing dalam dunia kerja. Karena di harapkan dengan semakin tinggi pendidikan seseorang. Maka produktivitas orang tersebut juga semakin tinggi (Ignasia, 2010). Rendahnya produktivitas usaha petani karena keterbatasan lahan, luas lahan sempit dan pengetahuan yang dimiliki oleh petani, kurangnya modal untuk pembelian sarana produksi terutama untuk pembelian benih, pupuk dan obat-obatan yang harganya semakin lama semakin tinggi. Di lain pihak harga sawit mengalami fluktuasi. Meskipun secara nominal harga sawit tinggi akan tetapi biaya yang dikeluarkan petani juga tinggi. Apabila harga sawit turun kesejahteraan petani juga menurun dimana banyak yang harus di biayai sedangkan pendapatan menurun (Hartati, dkk, 2017).

Banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesejahteraan petani sawit di Desa Tinokah seperti yang telah di uraikan dan dijelaskan, namun belum diketahui secara pasti faktor apa saja yang mempengaruhi kesejahteraan para petani sawit tersebut. Dengan itu peneliti membatasi variabel-variabel yang digunakan untuk memfokuskan pada faktor-faktor apa saja yang lebih dominan berpengaruh terhadap tingkat pendapatan dan kesejahteraan petani kelapa sawit.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah:

1. Apakah luas lahan mempengaruhi tingkat pendapatan petani kelapa sawit di desa Tinokah?
2. Apakah tingkat produksi mempengaruhi tingkat pendapatan petani kelapa sawit di desa Tinokah?
3. Bagaimana tingkat hasil pendapatan petani kelapa sawit di desa Tinokah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh luaslahan terhadap tingkat pendapatan petani kelapa sawit di desa Tinokah.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat produksi terhadap pendapatan petani kelapa sawit di desa Tinokah.
3. Untuk mengetahui tingkat hasil pendapatan petani kelapa sawit di desa Tinokah.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas maka manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, penelitian ini dilakukan sebagai kegiatan dalam penerapan ilmu pengetahuan yang dimiliki dengan kenyataan yang ada dilapangan.
2. Bagi petani kelapa sawit, dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pendapatan petani kelapa sawit.